

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik

Aunia Syarif¹, Maharuddi Pangewa², Patahuddin³

^{1,2,3}Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan IPS Ke-SDan Program Pascasarjana

¹Email: auniasyarif@gmail.com

Abstract. The aims of the study are to discover: (1) the influence of parents' attention on social studies learning outcomes at SD Inpres Lipukasi in Barru district, (2) the influence of learning discipline on social studies learning outcomes at SD Inpres Lipukasi in Barru district, (3) the influence of parents' attention and learning discipline on social studies learning outcomes at SD Inpres Lipukasi in Barru district. This study is a quantitative study with a sample of 59 students based on the Krejcie table. Data collection techniques employed questionnaires and documentation. The data analysis technique employed descriptive analysis which included the mean, mode, median, average, and standard deviation values. As well as inferential statistical analysis which included correlation test and regression analysis test. The results show that: (1) there is an influence of parents' attention on social studies learning outcomes at SD Inpres Lipukasi in Barru district, (2) there is an influence of learning discipline on social studies learning outcomes at SD Inpres Lipukasi in Barru district, and (3) there is an influence of parents' attention and learning discipline on social studies learning outcomes at SD Inpres Lipukasi in Barru district.

Keywords: Parents' Attention, Learning Discipline, Social Studies Learning Outcomes

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru; (2) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru; (3) Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru; Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel sebanyak 59 peserta didik sesuai dengan tabel Krejcie. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah, analisis deskriptif yang meliputi nilai mean, modus, median, rata-rata dan standar deviasi. Serta analisis statistik inferensial yang meliputi uji korelasi dan uji analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru; (2) Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru; (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru;

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Hasil Belajar IPS



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya melalui proses pembelajaran yang berlangsung sejak manusia dilahirkan hingga akhir hayat. Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Melalui pendidikan manusia dapat melangsungkan hidupnya. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan Negara Indonesia.

Selanjutnya pemerintah Indonesia merumuskan arti dari pendidikan yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa agar menghasilkan generasi yang berbudi luhur. Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan pendidikan dan untuk mewujudkan hal tersebut dapat dicapai dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui pencapaian hasil pembelajaran. Selain itu tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Berdasarkan rumusan Undang-Undang di atas, dapat dilihat bahwa guru memiliki peran yang sangat penting untuk mendidik dan membimbing siswa. Guru dalam proses belajar mengajar membantu siswa yang sedang berkembang mengetahui atau mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya. Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih pada dasarnya adalah sama. Mendidik cenderung mengarah kepada sikap, mengajar lebih menekankan pengetahuan, membimbing berarti membantu mengatasi permasalahan siswa, mengarahkan berarti menunjukkan sesuatu yang baik kepada siswa sesuai bakatnya, melatih lebih spesifik pada keterampilan siswa. Apabila peran guru tersebut tidak terlaksana dengan baik dan proses pembelajaran kurang inovatif, maka hasil pembelajaran tidak akan optimal. Menurut Kalsum dan Imran (2016: 153) hasil belajar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk melakukan suatu perubahan yang dimilikinya. Perubahan tersebut terjadi setelah proses pembelajaran.

Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Syah (2012: 145-6) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah (1) Faktor internal (faktor dari diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa; dan (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar melalui strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar ialah faktor lingkungan keluarga dalam hal ini perhatian orang tua. Situasi di dalam keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, sikap, tujuan, dan perbuatan peserta didik di sekolah. Di dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (anak). Hal ini disebabkan karena waktu yang paling banyak bagi anak setiap harinya adalah di

lingkungan keluarga sekaligus keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat pendidikan dan bimbingan. Tugas orang tua yang paling penting yaitu memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan.

Pemberian pengalaman ini menuntut perhatian orang tua. Jika orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anak, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, seperti pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius, hal ini dapat menyebabkan motivasi belajar kurang optimal sehingga hasil belajar menurun. Dengan adanya \ perhatian dari orang tua dapat mengarahkan anak ke arah yang positif sehingga mampu meghadapi segala tuntutan dan kesulitan belajar.

Selain faktor perhatian orang tua, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor yaitu sikap. Sikap yang mempengaruhi belajar antara lain kedisiplinan. Kedisiplinan erat hubungannya dengan kegiatan belajar dan kepatuhan dalam menaati tata tertib sekolah. Banyak siswa yang tidak menyadari pentingnya kedisiplinan karena tidak ada sanksi yang tegas, yang mempengaruhi sikap siswa dalam belajar.

Pembiasaan disiplin atau disiplin belajar mempunyai pengaruh positif bagi peserta didik pada masa yang akan datang. Pada awalnya memang disiplin dirasakan sebagai suatu aturan yang mengekang kebebasan peserta didik. Akan tetapi, bila aturan dipatuhi secara sadar untuk kebaikan sendiri dan kebaikan bersama, lama-kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang baik menuju ke arah disiplin diri sendiri. Disiplin belajar tidak lagi merupakan aturan-aturan yang datang dari luar yang memberikan keterbatasan tertentu, tetapi disiplin adalah aturan yang datang dari dalam dirinya sendiri dan merupakan suatu hal yang wajar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Perhatian orang tua dan disiplin belajar dapat mempengaruhi hasil belajar salah satunya pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS) Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memerlukan suatu strategi yang tepat agar hasil yang dicapai maksimal dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. IPS atau ilmu pengetahuan sosial IPS merupakan salah satu mata pelajaran

yang mempelajari kehidupan sosial manusia dan interaksinya dalam masyarakat.

Keberhasilan pembelajaran IPS diukur dari keberhasilan peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi seperti faktor guru, faktor materi pelajaran, faktor lingkungan, faktor metode pengajaran, dan faktor lainnya termasuk siswa itu sendiri.

Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa ada beberapa orang tua peserta didik di SD Inpres Lipukasi yang masih kurang peduli terhadap hasil belajar anak seperti tidak mengatur waktu belajar anak, tidak mendampingi anak selama belajar di rumah karena harus bekerja. Sebagian dari mereka berangkat pagi dan pulang sore hari, sehingga kurang memperhatikan perkembangan belajar anak.

Selain itu, para peserta didik di SD Inres Lipukasi Kabupaten Barru memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam menaati peraturan sekolah, beberapa siswa persentase kehadirannya kurang, terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan tugas. Peserta didik cenderung kurang menyadari bahwa sikap disiplin akan membentuk karakter dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Terkait dengan hasil belajar peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru dapat dikatakan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata di setiap kelas yang hanya mampu mencapai batas KKM. Berikut ini data nilai rata-rata hasil belajar setiap kelas di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru

Tabel 1.1 Data Hasil Nilai Rata-Rata

No.	Kelas	Nilai Rata-rata	KKM
1	I	75	75
2	II	75	75
3	III	75	75
4	IV	75	75
5	IV	75	75
6	VI	75	75

Sumber: Arsip Penilaian Guru Kelas

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mencapai batas KKM. Hal ini tidak sesuai

dengan tujuan pendidikan yaitu mecerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan peningkatan mutu pendidikan, peningkatan mutu pendidikan salah satunya melalui pencapaian hasil pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik yang rendah dapat dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain tidak disiplin. Beberapa siswa persentase kehadirannya kurang, terlambat atau bahkan tidak mengumpulkan tugas, tidak memperhatikan tata tertib selama kelas berlangsung. Selain faktor disiplin belajar juga ada faktor lain yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak. Orang tua juga harus lebih memperhatikan anaknya dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan, sehingga tercipta komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak. Di dalam rumah anak-anak memerlukan perhatian dan kasih sayang dari orang tua agar anak memiliki tanggung jawab. Pada dasarnya kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan berbagai persoalan seperti malas belajar, berperilaku menyimpang dari aturan dan sulit berkonsentrasi dalam belajar, akibatnya hasil belajar akan menurun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Misalnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Zamris, Sri Ulfa Sentosa (2013) menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan disiplin belajar mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di kelas X SMA Negeri di Kota Padang.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan disiplin belajar. Jika perhatian orang tua optimal maka akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang "*pengaruh perhatian orang tua dan fasilitas belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru.*

KAJIAN PUSTAKA

1. Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian

Dakir (1995: 181) perhatian adalah "keaktifan peningkatan kesadaran dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik di dalam atau di luar diri kita" Perhatian menurut Walgito (2004 : 98) merupakan "pemusatan atau konsentrasi dan seluruh aktivitas individu yang ditujukan pada suatu atau sekumpulan

objek". Menurut Ardiansyah (2017: 23) perhatian adalah "proses kegiatan psikis yang baik tenaga atau energi ketika stimulasi yang menonjol dan stimulasi yang lain melemah pada suatu objek". Perhatian menurut Suryabrata (2013: 14) merupakan "banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan berdasarkan rangsangan atau stimulasi.

b. Pengertian orang tua

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah orang yang dihormati di kampung, tertua. Selain itu orang tua juga dapat diartikan sebagai orang yang melahirkan kita (ayah dan ibu). Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut / wali peserta didik/ orang tua asuh atau jika tersebut tinggal bersama wali/pengasuh.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan orang tua terhadap anaknya.

c. Macam-macam perhatian orang tua

Suryabrata (1995: 16) menggolong-golongkan perhatian sebagai berikut:

Ditinjau dari segi intensitasnya dibedakan menjadi :

1) Perhatian intensif

2) Perhatian tidak intensif

Ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi :

1) Perhatian spontan (perhatian tak sekehendak, perhatian tidak disengaja).

2) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja).

Ditinjau dari segi luasnya obyek yang dikenai perhatian dibedakan menjadi :

1) Perhatian terpecah (distributif)

2) Perhatian terpusat (konsentratif)

Sedangkan menurut Patty, dkk (2002: 94) membedakan perhatian menjadi tiga yaitu :

1) Perhatian spontan dan perhatian paksa, bila kita senang terhadap suatu perhatian kita tercurah secara spontan. Sebaliknya apabila

kita tidak senang kepada sesuatu, kita harus memaksakan perhatian kepadanya.

- 2) Perhatian Konsentratif dan perhatian distributif, bila kita memusatkan perhatian kepada satu hal saja, maka kita menggunakan perhatian konsentratif. Manakala kita memperhatikan beberapa hal, maka kita menamakan perhatian tersebut distributif.
- 3) Perhatian sembarangan (*random attention*) yaitu perhatian semacam ini tidak tepat, berpindah-pindah dari objek yang satu kepada yang lain dan tidak tahan lama.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam perhatian dapat ditinjau dari segi intensitasnya, luas objek yang dikenai perhatian, selain itu ada perhatian spontan dan perhatian paksa, Perhatian Konsentratif dan perhatian distributif dan Perhatian sembarangan (*random attention*).

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan, tata tertib dan sebagainya. Disiplin merujuk pada intruksi sistematis yang diberikan kepada peserta didik. Untuk mendisiplinkan berarti mengintruksikan orang untuk mengikuti tatanan tertentu melalui aturan-aturan tertentu. Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan berkualitas. Disiplin dapat berupa peraturan tertulis mengenai perilaku peserta didik serta terdapat prosedur-prosedur dan sanksi atau hukuman-hukuman yang telah ditetapkan. Disiplin dapat diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku.

Djamarah (2002: 12) mengemukakan disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Selanjutnya menurut Mustari (2019: 35) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Sedangkan belajar merupakan proses dalam diri individu untuk mendapatkan perubahan perilakunya, seperti, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan uraian di atas, disiplin dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) peserta didik terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar, kepatuhan dalam berpakaian dan lain sebagainya. Disiplin berdasarkan pendapat para ahli dapat dikatakan sikap patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-

peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab terutama dalam belajar.

b. Tujuan Disiplin Belajar

Menurut Bernhard (Hilaluddin, 2019 :17) tujuan disiplin diri adalah mengupayakan pengembangan minat anak dan mengembangkan anak menjadi manusia yang baik, yang akan menjadi sahabat, tetangga, dan warga negara yang baik. Menurut Tulus (Hilaluddin, 2019) tujuan disiplin belajar sebagai berikut:

1. Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang atau berlawanan dengan peraturan.
2. Membantu peserta didik memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
3. Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
5. Menjauhi peserta didik melakukan hal-hal yang menyimpang atau dilarang sekolah.
6. Mendorong peserta didik melakukan hal-hal yang baik dan benar.
7. Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
8. Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan, tujuan disiplin adalah mengembangkan peserta didik menjadi anak yang baik serta mencegah perilaku menyimpang peserta didik dan melatih peserta didik patuh terhadap peraturan.

3. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengetahui materi yang belum diketahui dan lebih mengembangkan ilmu yang dimiliki. belajar bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Belajar adalah suatu kegiatan yang tidak dapat terpisah dari manusia, dengan belajar manusia mampu mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir sehingga mampu menyesuaikan diri demi memenuhi kebutuhan. Komara (2014:1) meyakini bahwa “belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi)”. Sedangkan Syah (2009: 63) menyatakan bahwa “belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang

sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan”.

Berdasarkan pengertian belajar di atas dapat dipahami makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar menurut Susanto (2016: 5) adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Suprijono (2012: 5) berpendapat bahwa “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”. Susanto (2016: 5) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang telah diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu”

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dari proses belajar. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan pada kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya.

4. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD

a. Pengertian IPS

Trianto (2012: 171) mengemukakan bahwa “ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya”.

Sedangkan menurut Djahiri (Susanto, 2016: 137) hakikat IPS adalah “harapan untuk mampu membina masyarakat yang baik dimana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial manusia dan interaksinya dalam masyarakat.

b. Tujuan Pembelajaran IPS di SD

Pendidikan IPS bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di

masayarakat. Ahmadi dan Amri (2011: 10) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar anak didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

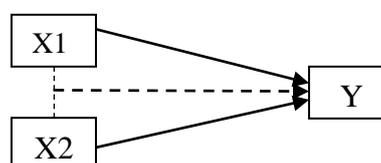
- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat local, nasional, dan global.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Mei 2021 di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mengkaji tentang pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Dalam penelitian ini ada variabel bebas, dan variabel terikat. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu (X). Maka penelitian ini bersifat analisis regresi dengan model regresi berganda dan bersifat korelasional yaitu penelitian yang menggambarkan seberapa kuat pengaruh variabel X1 dan X2 (*independent variabel*) terhadap variabel Y (*dependen variabel*). Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar 1. Paradigma penelitian

Keterangan :

—————> : Regresi Sederhana

-----> : Regresi Berganda

X₁ = Perhatian Orang Tua

X₂ = Disiplin Belajar

Y = Hasil Belajar IPS

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru, dengan perincian sebagai mana bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 : Jumlah Populasi siswa SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru, T.A 2020/2021

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	I	17	18	35
2	II	12	15	27
3	III	13	11	24
4	IV	8	11	19
5	V	16	11	27
6	VI	12	13	25
Jumlah Total				157

Sumber: Tata Usaha SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified proportionate random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV, V dan VI dengan alasan yaitu berdasarkan karakteristik peserta didik kelas IV, V dan VI sudah dalam tahap operasi konkret yaitu sudah mampu berpikir secara logis sehingga mempermudah untuk memahami dan mengisi instrument penelitian.

Dalam menentukan ukuran sampel setiap kelas yang diambil peneliti menggunakan tabel Krejcie. Sehingga diperoleh jumlah sampel untuk jumlah populasi 71 adalah 59 peserta didik. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas digunakan rumus pengambilan secara acak dengan memperhatikan jumlah peserta didik pada masing-masing kelas sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Dimana :n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2 : Jumlah Sampel Penelitian untuk Tiap Kelas

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Sampel
1	IV	19	16
2	V	27	22
3	VI	25	21
Jumlah		71	59

Sumber: Hasil Olah Data

Definisi operasional adalah aspek-aspek penting yang memberikan informasi tentang bagaimana mengukur suatu variabel yang telah dipilih. Untuk menghindari terjadinya perbedaan-perbedaan interpretasi terhadap variabel yang akan diteliti maka variabel-variabel tersebut perlu dioperasionalkan sebagai berikut:

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah orang tua memfokuskan, memberi dukungan dan perhatian yang berupa perhatian spontan, perhatian refleksi, perhatian intensif, perhatian terpusat, dan perhatian terpecah. Adapun indikator perhatian orang tua dalam penelitian ini, yaitu pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial, pemenuhan kebutuhan religius.

b. Disiplin Belajar

Perilaku peserta didik yang mencerminkan kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan secara teratur dan tanpa adanya paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Ketaatan (kepatuhan) peserta didik terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan belajar dan lain sebagainya atau sikap patuh. Adapun indikator disiplin belajar dalam penelitian ini yaitu dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, Perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar dikelas.

c. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang berupa skor hasil belajar mata pelajaran IPS. Kemampuan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan, nilai sikap, dan nilai praktek (kognitif, afektif dan psikomotor) yang dirangkum ke dalam nilai rapor semester genap

peserta didik kelas IV, V dan VI di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 25, maka dapat diketahui bahwa perhatian orang tua, dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

		Statistics		
		Perhati an Orang Tua (X1)	Disipli n Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)
N	Valid	59	59	59
	Missin g	0	0	0
Mean		78.20	95.92	82.07
Std. Error of Mean		1.145	1.287	.541
Median		80.00	95.00	81.00
Mode		80	104	81 ^a
Std. Deviation		8.792	9.884	4.156
Variance		77.303	97.700	17.271
Skewness		-.258	-.097	.426
Std. Error of Skewness		.311	.311	.311
Kurtosis		-.079	-.437	-.438
Std. Error of Kurtosis		.613	.613	.613
Range		38	42	17
Minimum		57	73	75
Maximum		95	115	92
Sum		4614	5659	4842

Hasil analisis statistik deskriptif variabel perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru. Hasil analisis deskriptif pada variabel perhatian orang tua di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru menunjukkan bahwa perhatian orang tua dari 59 responden terdapat 4 responden pada kategori cukup baik (7%), 22 responden dengan baik (37%), dan sebanyak 33 responden pada kategori sangat baik (56%). Dengan demikian, sebagian besar tanggapan responden terhadap perhatian orang tua berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil analisis deskriptif pada variabel disiplin belajar di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru menunjukkan bahwa disiplin belajar dari 59 responden terdapat pada kategori sedang 2 responden atau sebesar 3%, pada kategori baik sebanyak 26 responden atau sebesar 44%, sementara untuk kategori sangat baik terdapat 31 responden atau sebesar 53%. Dengan demikian, sebagian besar disiplin belajar peserta didik berada pada kategori sangat baik.

Sedangkan hasil analisis deskriptif pada variabel hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru menunjukkan bahwa hasil belajar IPS peserta didik terdapat pada kategori cukup sebanyak 22 peserta didik atau sebesar 37,3%, pada kategori sedang sebanyak 35 peserta didik atau sebesar 59,3% dan pada kategori tinggi terdapat 2 peserta didik atau sebesar 3,4%. Dengan demikian, sebagian besar hasil belajar IPS peserta didik berada pada kategori sedang. Tingginya perhatian orang tua dan disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik.

Pada bagian pembahasan yang berfokus pada hasil pengujian hipotesis, yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah penelitian. Pembahasan setiap hasil pengujian hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,558 > t_{tabel} = 2,003$ dan signifiknsi $0,001 < 0,05$, yang berarti perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar IPS peserta didik. Selain itu hubungan antara perhatian orang tua dan hasil belajar pada kategori sedang. Dari data diperoleh respon peserta didik pada indikator perhatian orang tua yaitu “pemenuhan kebutuhan fisik”, “pemenuhan kebutuhan psikis”, “pemenuhan sosial” dan “pemenuhan kebutuhan religi” berada pada kategori sangat baik. Jika ditinjau dari masing-masing indikator, indikator yang paling dominan berpengaruh adalah “pemenuhan kebutuhan religi”, sedangkan indikator yang bernilai rendah atau palig sedikit adalah indikator “pemenuhan kebutuhan fisik”.

Karenanya orang tua harus lebih memperhatikan/ meningkatkan “pemuhan kebutuhan fisik” peserta didik seperti membelikan alat tulis ketika anak memintanya serta tidak mengeluh mengeluarkan biaya sekolah untuk anak.

Perhatian orang tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah keluarga yang merupakan faktor eksternal. Dalam faktor keluarga salah satu yang paling berpengaruh adalah perhatian orang tua, seperti memperhatikan pendidikan anak, kepentingan dan kebutuhan anaknya, mengatur waktu belajar, melengkapi peralatan belajar, memperhatikan anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan dan keulitan belajar anak, mengetahui kesulitan dan membantu memecahkannya persoalan tersebut. Adapun indikator perhatian orang tua diantaranya pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius.

Perhatian orang tua ini sangat diperlukan untuk memberikan solusi dan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan peserta didik guna menunjang proses pembelajarannya. Tingginya pengaruh perhatian orang tua menjadikan siswa tersebut lebih termotivasi dalam memaksimalkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran di sekolah karena mendapat dukungan dari orang tuanya, siswa tersebut juga lebih terkontrol dari segi pergaulan yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah, karena semakin tinggi perhatian orang tua maka hasil belajar peserta didik akan tinggi pula.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslikah Budi Astuti (2016) dengan Judul “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII semester Genap SMP Negeri 2 Colomandu Tahun Ajaran 2015/2016” yang mengungkapkan bahwa perhatian orang tua secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Bentuk pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar adalah positif.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,851 > t_{tabel} = 2,003$ dan signifikansi $0,006 < 0,05$, yang berarti disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar pada kategori sedang. Hasil data dari setiap indikator yaitu “ dapat mengatur waktu belajar dirumah, “rajin dan teratur belajar”, perhatian yang saat belajar di kelas”, dan ketertiban diri saat belajar di kelas dari respon peserta didik peserta didik berada pada kategori sangat baik. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, indikator yang paling dominan adalah ketertiban diri saat belajar di kelas dan indikator yang paling sedikit atau bernilai terendah adalah rajin dan teratur belajar. Dari hasil ini agar disiplin belajar peserta didik di SD Inpres Lipukasi lebih baik, maka indikator “rajin dan teratur belajar” agar lebih ditingkatkan lagi, karena semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

Disiplin belajar merupakan hal yang sangat penting karena apabila kedisiplinan tertanam dalam diri peserta didik sejak dini maka ia akan berusaha bertindak secara teratur dan sesuai peraturan yang ada. Peraturan yang baik memiliki tujuan untuk mengarahkan peserta didik ke arah yang lebih baik, khususnya dalam hal hasil belajar atau hasil belajar yang optimal. Njoroge & Nyabuto (2014) menyatakan bahwa disiplin adalah unsur yang sangat penting bagi keberhasilan prestasi akademik siswa. Disiplin di sekolah memainkan peran penting dalam pencapaian harapan dan tujuan pembelajaran. Hal ini juga memainkan peran penting dalam pemerolehan rasa tanggung jawab pada peserta didik serta pendidik.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004: 15) yang menyatakan bahwa disiplin menjadi salah satu faktor dominan dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya disiplin dalam diri peserta didik maka akan tercipta

kelancaran dalam belajar. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik sifatnya tidak sementara, tetapi akan dibawa terus sampai kapanpun. Orang tua harus mendukung anaknya dengan melakukan pendekatan untuk menanamkan disiplin belajar dalam diri anak. Salah satu caranya yakni memotivasi anak agar senantiasa belajar di rumah sehingga akan tercipta kesinambungan antara disiplin belajar di rumah dan sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkiram (2016) tentang “ Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa MAN Sibreh Aceh Besar” hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara tingkat kedisiplinan dengan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan bahwa pengaruh tingkat kedisiplinan terhadap hasil belajar yaitu sebesar 38,9 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru

Hasil penelitian menunjukkan perhatian orang tua (X1) dan disiplin belajar (X2) memiliki hubungan yang kuat serta memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik (Y). Hal ini ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data diperoleh nilai $F_{hitung} = 19,350 > F_{tabel} = 3,16$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu hubungan antara perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar pada kategori kuat yaitu sebanyak 0,409 atau 40,9% dan selebihnya 59,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru, dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan disiplin belajar. Indikator perhatian orang tua yaitu pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius, sedangkan indikator disiplin belajar yaitu dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin teratur belajar, perhatian yang baik saat di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Faktor yang memengaruhi hasil belajar belajar peserta didik ada dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri

seorang individu atau peserta didik, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Syah (2012: 145-6) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa; (2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik; dan (3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar melalui strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor internal yang berkaitan dengan disiplin belajar peserta didik (sikap) dan faktor eksternal yaitu perhatian orang tua (lingkungan keluarga).

Perhatian orang tua dan disiplin belajar merupakan faktor yang penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan adanya perhatian orang tua yang baik dan disiplin belajar yang baik maka hasil belajar akan meningkat dan baik pula. Di dalam lingkungan keluarga, perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (anak). Hal ini disebabkan karena waktu yang paling banyak bagi anak setiap harinya adalah di lingkungan keluarga sekaligus keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat pendidikan dan bimbingan. Selain itu, jika disiplin ditanamkan dan dilakukan dengan penuh kesadaran maka akan menjadi suatu kebiasaan, dan kebiasaan dalam belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Ulfa Sentosa (2013) “ Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri di Kota Padang yang mengungkapkan bahwa perhatian orang tua, disiplin belajar dan kreativitas siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan pengaruh sebesar 0,66 atau perhatian orang tua dan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 66 % , semakin tinggi perhatian orang tua dan disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS

peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru, di mana hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar sedang. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu: pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru, di mana hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar sedang. Ditinjau dari beberapa indikator yaitu: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin teratur belajar, perhatian yang baik saat di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru serta berada pada kategori kuat. Dengan indikator perhatian orang tua yaitu pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius, sedangkan indikator disiplin belajar yaitu dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin teratur belajar, perhatian yang baik saat di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut: (1) Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru sedang. Oleh karena itu diharapkan kepada orang tua untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan pemenuhan kebutuhan fisik, pemenuhan kebutuhan psikis, pemenuhan kebutuhan sosial dan pemenuhan kebutuhan religius, terutama pada indikator pemenuhan kebutuhan fisik yang masih kurang dengan cara melengkapi atau menyediakan perlengkapan belajar yang dibutuhkan agar dapat menunjang belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik lebih baik lagi; (2) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SD Inpres Lipukasi Kabupaten Barru sedang. Oleh karena itu diharapkan kepada orang tua menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan kepala sekolah dengan upaya mengadakan pengawasan dan membawa peserta didik untuk taat dalam mengikuti kegiatan belajar serta menumbuhkan kesadaran untuk membiasakan mengatur waktu belajar di rumah dengan baik, rajin dan teratur belajar, memperhatikan saat belajar di kelas serta meningkatkan ketertiban diri saat belajar di kelas, terutama menanamkan peserta didik untuk rajin dan teratur belajar,

karena semakin baik disiplin belajar peserta didik maka akan baik pula hasil belajarnya; (3) Pengaruh perhatian orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar positif dan signifikan serta berada pada kategori kuat. Oleh karena itu diharapkan bagi orang tua untuk memberikan perhatian yang lebih kepada peserta didik dan membangun komunikasi yang baik dengan kepala sekolah atau guru tentang kemajuan belajar peserta didik baik di rumah maupun di sekolah serta menanamkan sikap disiplin bagi peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu, Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Ardiansyah. 2017. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar. *Tesis*. Universitas Negeri Makassar.
- Astuti, Muslika Budi. 2016. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMA Negeri 2 Colomandu Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. (<http://eprints.ums.ac.id>). Diakses pada 16 Februari 2021.
- Bangun, D. 2008. Hubungan Persepsi Siswa tentang Perhatian Orang Tua, Kelengkapan Fasilitas Belajar, dan Penggunaan Waktu Belajar di Rumah dengan Prestasi Belajar Ekonomi. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* Vol 5 No 1. (<https://journal.uny.ac.id>) diakses tanggal 15 Januari 2021.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hilaluddin, Teja. 2019. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Peserta Didik dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar. *Skripsi*. Pendidikan Ekonomi. Fakultas

- Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya. (Online). Diakses pada 5 November 2020.
- Kalsum, Ummu dan Imran. 2016. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelaran PKn Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Kelas V SDN Sibe. *Jurnal.Jurnal Kreatif Tadulako*. Vol.4 (10). (<https://journal.untad.ac.id>). Diakses pada 16 April 2020.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mustari, Muhammad. 2019. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Njoroge, Philomena Mukami and Ann Nduku Nyabuto. 2014. Discipline as a Factor in Academic Performance in Kenya. *Journal of Educational and Social Research*. (Online). Vol. 4 No. 1. Tersedia: <http://www.mcser.org/journal/index.php/jesr/article/view/1847>. Diakses pada 24 September 2021.
- Patty, F, dkk. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi .2013. *Psikologi Pedidikan*. Jogjakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Bekajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Zulkiram. 2016. Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqh Siswa MAN Sibreh Aceh Besar. *Skripsi*. Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri ARr-Raniry. (<https://repository.ar-raniry.ac.id>). Diakses pada 15 Februari 2021.
- Zuriah, Nuzul, 2009. *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.